

## ABSTRAK

**Apriza Herdian Pratama, 2020:** Kesejahteraan Buruh Home Industri Bordir Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Penelitian Tentang Buruh Wanita di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Penelitian berangkat dari fenomena kesejahteraan sosial masyarakat industri yang bekerja di *home* industri bordir. Khusus nya pada keluarga buruh wanita masyarakat *home* industri di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Kelurahan tersebut merupakan salah satu sentral *home* industri bordir sehingga banyak yang bekerja di *home* industri bordir tersebut. Adanya *home* industri bordir ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan pada keluarga buruh wanita yang bekerja.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pendapatan buruh wanita bagi keluarga setelah bekerja di *home* industri bordir. Untuk mengetahui resiko yang muncul pada keluarga buruh wanita yang bekerja di *home* industri bordir. Dan untuk Mengetahui kualitas hidup keluarga buruh wanita setelah bekerja di *home* industri bordir.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial dari George Casper Homans. Teori pertukaran sosial dikembangkan menjadi 3 yaitu : Pertama, Cost merupakan perilaku seseorang yang dianggap sebagai biaya entah mengahrapkan imbalan atau tidak. Kedua, Reward yaitu sebuah imbalan terhadap perilaku seseorang atau cost. Ketiga, Profit (keuntungan) yang didapat. Tiap orang mengharapkan Reward dan Profit dalam sebuah pertukaran. Teori tersebut dijadikan kerangka berfikir untuk menjadi tolak ukur dalam melihat tingkat kesejahteraan sosial. Terutama kaitannya dengan peningkatan perekonomian keluarga buruh wanita yang bekerja di *home* industri bordir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah menggambarkan keadaan di lapangan terkait kesejahteraan buruh wanita *home* industri bordir dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan menggali informasi dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari Kepala Produksi, Staf Ahli Bidang dan Buruh/Pekerja Bordir. sedangkan data sekunder yaitu dari publikasi ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pendapatan buruh wanita setelah bekerja di *home* industri bordir cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara primer, sekunder dan tersier. Pekerja di *home* industri bordir kebanyakan wanita, sehingga berpengaruh kepada keluarga yang memunculkan beberapa resiko karena wanita yang bekerja statusnya sebagai ibu rumah tangga. Pertukaran sosial antara masyarakat industri yang bekerja sebagai buruh dengan pengusaha bordir menghasilkan sebuah keuntungan bagi keduanya. Setelah bekerja di *home* industri bordir kualitas hidup keluarga buruh wanita mengalami peningkatan yang signifikan.